



## Program Adiwiyata “*School Garden for Better Future*” Sekolah Dasar (SD) Kristen Satya Wacana Salatiga

Yulawati<sup>1\*</sup>, Andree Wijaya Setiawan<sup>2</sup>, Alfred Jansen Sutrisno<sup>2</sup>, Nugraheni Widyawati<sup>3</sup>,  
Tinjung Mary Prihtanti<sup>1</sup>, Endang Pudjihartati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia, 50711

<sup>2</sup>Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia, 50711

<sup>3</sup>Program Studi Magister Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, Indonesia, 50711

\*Email koresponden: [yulawati.fpb@uksw.edu](mailto:yulawati.fpb@uksw.edu)

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 07 Jun 2024

Accepted: 22 Jul 2024

Published: 31 Aug 2024

#### Kata kunci:

Adiwiyata;  
Integrasi Kurikulum;  
Pendidikan lingkungan;  
Pengabdian masyarakat;  
*School garden*

#### Keywords:

Adiwiyata;  
Community service;  
Curriculum integration;  
Environmental education;  
School gardens

### ABSTRAK

**Background:** Pendidikan lingkungan hidup di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap keberlanjutan lingkungan. Keterlibatan siswa dalam kegiatan yang mendukung pelestarian alam sejak dini sangat penting untuk membentuk perilaku yang pro-lingkungan. Program “*School Garden for Better Future*” di SD Kristen Satya Wacana Salatiga dirancang untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pelestarian alam dan keterampilan praktis dalam pertanian. **Metode:** Mitra pengabdian dalam program ini adalah 52 siswa kelas 4 di SD Kristen Satya Wacana Salatiga. Metode partisipatif digunakan, dan melibatkan tahapan pertemuan koordinasi, pembuatan taman, monitoring, edukasi, evaluasi, dan integrasi kegiatan pengabdian ke dalam kurikulum sekolah. Data dikumpulkan melalui kuisioner, observasi langsung, dan wawancara, kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. **Hasil:** Taman sekolah telah berhasil dibentuk sebagai sarana pembelajaran lingkungan yang dinamis. Edukasi tentang tanaman hias dan panduan pemeliharaan meningkatkan pemahaman siswa mengenai lingkungan hidup. Evaluasi melalui pengisian kuisioner menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi di antara peserta edukasi, dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan praktis yang signifikan. Integrasi kegiatan pengabdian masyarakat ke dalam kurikulum sekolah dan program ekstrakurikuler mendukung keberlanjutan program ini dengan melibatkan partisipasi aktif dari siswa dan guru. **Kesimpulan:** Implementasi Program “*School Garden for Better Future*” di SD Kristen Satya Wacana Salatiga telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya pelestarian alam serta keterampilan praktis dalam pertanian berkelanjutan.

### ABSTRACT

**Background:** Environmental education in Indonesia aims to increase the younger generation's awareness of environmental sustainability. Student involvement in activities that support nature conservation from an early age is significant in forming pro-environmental behavior. The “*School Garden for Better Future*” program at Satya Wacana Christian Elementary School, Salatiga, is designed to provide an understanding of the importance of nature conservation and practical skills in agriculture. **Method:** The service partners in this program are 52 grade 4 students at Satya Wacana Christian Elementary School, Salatiga. Participatory approaches involve stages of coordination meetings, garden creation, monitoring, education, evaluation, and integration of service activities into the school curriculum. Data was collected through questionnaires, direct observation, and interviews and then analyzed using qualitative descriptive techniques. **Results:** The school garden has been successfully established as a dynamic learning environment. Education about ornamental plants and maintenance guides increases students' understanding of the living environment. Evaluation through filling out ques-

-tionnaires show a high level of satisfaction among educational participants, with significant increases in knowledge and practical skills. The integration of community service activities into the school curriculum and extracurricular programs supports the sustainability of this program by involving active participation from students and teachers. **Conclusion:** Implementing the "School Garden for Better Future" Program at the Satya Wacana Christian Elementary School in Salatiga has achieved its primary objective, namely providing students with an understanding of the importance of nature conservation and practical skills in sustainable agriculture.



© 2024 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.

## PENDAHULUAN

Pendidikan lingkungan hidup di Indonesia semakin mendapatkan perhatian yang lebih serius dalam beberapa tahun terakhir (Rieckmann et al., 2017). Peningkatan karakter peduli lingkungan dibina melalui isu-isu lingkungan yang terjadi saat sekarang maupun pada masa yang akan datang, dikenalkan serta diajarkan kepada siswa tentang bagaimana mengatur lingkungan (Aulina et al., 2022; Azima, 2021). Salah satu upaya nyata dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa adalah melalui implementasi Program Adiwiyata yang diluncurkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Nuzulia et al., 2019). Program ini dirancang untuk melibatkan sekolah dalam upaya pelestarian alam dan pengelolaan lingkungan hidup.

Beberapa sekolah dasar di Indonesia telah sukses menerapkan *School Garden* dalam Program Adiwiyata mereka. Menurut Tikho & Gunansyah (2021), sekolah dasar telah berhasil memanfaatkan *School Garden* sebagai sumber pembelajaran dan pengembangan keterampilan siswa dalam pengelolaan lingkungan hidup. Pelita & Widodo (2020) melaporkan bahwa evaluasi Program Sekolah Adiwiyata di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Kota menunjukkan keberhasilan integrasi kebun sekolah dalam program lingkungan hidup. Selain itu, Fortuna et al. (2023) menunjukkan bahwa integrasi karakter peduli lingkungan dalam Program Sekolah Adiwiyata di SDN Cipondoh 5 juga berkontribusi signifikan terhadap pembelajaran dan kesadaran lingkungan siswa. *School Garden* digunakan untuk memperdalam pemahaman siswa tentang konsep lingkungan dan meningkatkan kesadaran lingkungan mereka (Olsson et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan di California oleh Alba (2019) menunjukkan bahwa program kebun sekolah memberikan berbagai manfaat positif bagi para siswa. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran meningkat melalui penggunaan panca indera dalam aktivitas langsung di kebun, seperti melihat, mencium, dan menyentuh tanaman. Aktivitas ini memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Purwanti et al., 2020; Setiawan et al., 2024; Tandean et al., 2023). Selain itu, kegiatan di kebun sekolah juga berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik siswa dengan memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep matematika dan sains serta mempelajari siklus hidup tanaman dan ekosistem alami. Kegiatan kebun sekolah juga membantu meningkatkan perilaku siswa dengan melatih keterampilan seperti kerja sama, kolaborasi, dan rasa tanggung jawab, serta mengembangkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar (Conte, 2022; Nissa, 2020).

Integrasi program kebun sekolah ke dalam kurikulum pendidikan dengan pendekatan yang komprehensif telah dilakukan oleh Cramer & Tichenor (2020). Kegiatan berkebun dapat diintegrasikan ke hampir semua mata pelajaran, seperti matematika dalam pengukuran tanaman,

sains dalam mempelajari pertumbuhan, seni dalam menggambar apa yang dilihat atau dialami, dan membaca saat belajar tentang proses berkebun. Integrasi ini memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan melalui interaksi langsung di kebun, yang dapat membantu memperkuat pemahaman mereka dalam bidang lain (Cramer & Tichenor, 2020; Gani et al., 2023).

SD Kristen Satya Wacana (Laboratorium UKSW) berlokasi di Jalan Yos Sudarso No. 1 Salatiga merupakan salah satu sekolah unggulan di Salatiga, memiliki ruang terbuka hijau yang belum dimanfaatkan secara optimal. Tim Pengabdian Masyarakat (PM) Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana (FPB UKSW) berinisiatif untuk mengimplementasikan Program Adiwiyata di SD Kristen Satya Wacana melalui "*School Garden for Better Future*". Program ini difokuskan pada pemanfaatan ruang terbuka hijau di lingkungan SD Kristen Satya Wacana sebagai sarana pembelajaran lingkungan yang dinamis. Ruang terbuka hijau tidak hanya berfungsi sebagai taman sekolah biasa, melainkan sebagai laboratorium alam yang mengintegrasikan pengetahuan lingkungan hidup, pertanian, dan kelestarian alam secara holistik (Rieckmann et al., 2017).

Berbeda dengan program sejenis yang hanya fokus pada pembuatan taman sekolah, program ini mengintegrasikan berbagai aspek pendidikan lingkungan hidup, pertanian berkelanjutan, dan kolaborasi komunitas secara mendalam. Implementasi "*School Garden for Better Future*" di SD Kristen Satya Wacana Salatiga merupakan inovasi dalam memanfaatkan ruang terbuka hijau sekolah sebagai laboratorium hidup, menggabungkan pembelajaran langsung dengan keterlibatan komunitas yang lebih luas. Ini adalah langkah baru dalam pendidikan lingkungan yang menggabungkan teori dan praktik secara efektif di tingkat sekolah dasar.

Program Adiwiyata "*School Garden for Better Future*" di SD Kristen Satya Wacana Salatiga merupakan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk membangun sebuah taman sekolah yang dapat menjadi tempat belajar bagi siswa. Taman sekolah ini diharapkan dapat menjadi salah satu langkah yang efektif untuk mengubah cara siswa mengenal dan mengerti tentang lingkungan hidup dan kehidupan yang lebih baik. Kegiatan pengabdian masyarakat "*School Garden for Better Future*," yang dilakukan oleh Tim PM FPB UKSW bertujuan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang pentingnya pelestarian alam, dan memberikan keterampilan praktis dalam pertanian berkelanjutan. Dengan adanya Program Adiwiyata ini, diharapkan muncul generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan demi menciptakan masa depan yang lebih baik (Jumiati et al., 2017; Wijayanti et al., 2021).

## METODE PELAKSANAAN

Subjek pengabdian adalah siswa kelas 4 SD Kristen Satya Wacana, guru-guru, serta mahasiswa Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Bisnis (FPB) Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW). Pengabdian dilakukan di SD Kristen Satya Wacana yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso No. 1 Salatiga. Sekolah ini dipilih karena memiliki ruang terbuka hijau yang belum dimanfaatkan secara optimal, serta komitmen sekolah dalam program Adiwiyata.

Metode partisipatif digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dengan kolaborasi erat antara tim pengabdian, pihak sekolah, dan mahasiswa dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan

kegiatan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberdayakan komunitas sekolah dan memastikan keberlanjutan program.

Pengumpulan data dilakukan dengan (1) observasi selama pelaksanaan kegiatan untuk memantau keterlibatan peserta dan perkembangan taman; (2) wawancara, dengan kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan dan harapan mereka; (3) kuesioner, dibagikan kepada siswa kelas 4 untuk mengukur tingkat pemahaman dan kepuasan mereka terhadap program edukasi; (d) dokumentasi, meliputi foto, dan catatan selama kegiatan berlangsung. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan kuesioner dianalisis secara deskriptif. Analisis ini bertujuan untuk menilai efektivitas program dan kepuasan peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

### **Koordinasi**

Pertemuan koordinasi antara Tim PM FPB UKSW, Kepala Sekolah, dan Guru-Guru SD Kristen Satya Wacana untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian, serta memastikan area lingkungan sekolah yang akan ditata menjadi taman.

### **Implementasi**

Tim PM FPB UKSW melibatkan mahasiswa Prodi Agroteknologi peserta mata kuliah Arsitektur Lanskap dalam pembuatan taman, penataan, dan penanaman tanaman hias serta apotik hidup di lingkungan sekolah, terutama di sekitar lapangan upacara dan ruang-ruang yang masih kosong.

### **Monitoring**

Tim PM FPB UKSW memantau perkembangan taman yang telah dibuat dan sejauh mana pihak sekolah melakukan pemeliharaan taman tersebut melalui peninjauan langsung ke lokasi, dokumentasi, serta pertemuan dengan pihak sekolah.

### **Edukasi**

Edukasi kepada siswa SD Kristen Satya Wacana kelas 4 tentang tanaman hias di sekitar sekolah, pengenalan tanaman hias di taman SD, serta pedoman penanaman dan pemeliharaan tanaman hias sebagai integrasi kegiatan pengabdian masyarakat ke dalam kurikulum sekolah.

### **Evaluasi**

Evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 52 orang peserta edukasi. Data yang diperoleh akan ditabulasi dan dianalisis untuk menilai tingkat pemahaman dan kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pengabdian.

### **Kerjasama dan Keberlanjutan**

Dalam pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, Tim PM FPB UKSW bekerja sama erat dengan pihak sekolah untuk mengintegrasikan kegiatan pengabdian ke dalam kurikulum sekolah atau program ekstrakurikuler yang sudah ada. Tim PM FPB UKSW juga aktif melibatkan siswa dan guru dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, untuk memberdayakan mereka sebagai agen perubahan dalam lingkungan sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Implementasi Program "School Garden for Better Future" di SD Kristen Satya Wacana Salatiga

Pada tahap pertama, dilakukan pertemuan koordinasi antara Tim PM FPB UKSW, Kepala Sekolah, dan Guru-Guru SD Kristen Satya Wacana untuk merencanakan implementasi Program "School Garden for Better Future". Dalam pertemuan ini, disampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian serta dilakukan identifikasi area lingkungan sekolah yang akan ditata menjadi taman. seperti ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



**Gambar 1.** Area RTH di sekitar lapangan upacara SD Kristen Satya Wacana Salatiga

Selanjutnya Tim PM FPB UKSW membuat desain taman, menyusun kebutuhan tanaman hias dan tanaman obat. Desain taman SD Kristen Satya Wacana Salatiga dapat dilihat pada [Gambar 2](#). Tahap berikutnya, Tim PM FPB UKSW bersama mahasiswa FPB Prodi Agroteknologi melakukan kegiatan pembuatan taman di lingkungan sekolah dengan jenis tanaman: pakis, lili paris, krokot, suplir, bromelia, artemisia, kapulaga, kunyit. Pemilihan jenis tanaman disesuaikan dengan kondisi eksisting area, ada beberapa pepohonan sehingga kurang pencahayaan matahari secara langsung, seperti terlihat pada [Gambar 3](#).



**Gambar 2.** Desain Taman SD Kritten Satya Wacana Salatiga.



**Gambar 3.** Implementasi Pembuatan Taman di SD Kristen Satya Wacana Salatiga.

Tiga bulan setelah kegiatan pembuatan taman, dilakukan pemantauan oleh Tim PM FPB UKSW untuk memastikan perkembangan taman yang telah dibuat dan pemeliharannya oleh pihak sekolah. Kondisi tersebut ditunjukkan pada [Gambar 4](#).

Hasil monitoring Tim PM FPB UKSW menunjukkan tanaman dipenuhi daun-daun yang berguguran dari pepohonan, beberapa mengalami kekeringan dan mati, bahkan cadangan tanaman di *polybag* untuk pengganti tanaman yang mati atau rusak juga mati. Lokasi taman di pinggir lapangan upacara yang juga digunakan oleh anak-anak untuk bermain bola, kegiatan Pramuka, dan berbagai kegiatan lainnya ikut menambah kerusakan taman. Disamping itu, meskipun tanaman tersebut berada di bawah naungan pepohonan, namun cuaca panas terik ikut memicu kekeringan. Keterbatasan tenaga untuk merawat, dan dampak dari renovasi gedung SD Kristen Satya Wacana Salatiga menjadikan tenaga kependidikan yang ditugaskan untuk memelihara taman kerepotan menangani banyak hal. Permasalahan ini sudah disampaikan oleh Tim PM FPB UKSW kepada Kepala Sekolah dan sudah dibahas di dalam rapat guru serta tenaga kependidikan. Pihak Sekolah menerima masukan hasil monitoring dan akan terus memperhatikan perawatannya.



**Gambar 4.** Kondisi taman SD Kristen Satya Wacana saat monitoring.

## Edukasi dan Evaluasi Pelaksanaan Program

Kegiatan edukasi dilakukan setelah berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan Guru SD Kristen Satya Wacana Salatiga untuk mendapatkan informasi mengenai waktu pelaksanaan, sasaran, dan materi yang diperlukan oleh pihak sekolah. Berdasarkan hasil koordinasi tersebut, kegiatan akan dilaksanakan selama jam pelajaran IPAS, di mana kelas IV A dan B akan digabungkan sehingga melibatkan 52 siswa. Materi edukasi tentang taman sekolah akan diintegrasikan ke dalam kurikulum SD kelas IV untuk mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Materi tersebut akan mencakup pengenalan tanaman hias di sekitar sekolah, pemahaman tentang tanaman hias di taman SD Laboratorium, serta panduan penanaman dan pemeliharaan tanaman hias [Gambar 5](#).



**Gambar 5.** Edukasi Taman, Tanaman Hias dan Pemeliharaannya

**Tabel 1.** Hasil evaluasi kegiatan penerapan program *adiwiyata School Garden for Better Future* Sekolah Dasar (SD) Kristen Satya Wacana Salatiga

No	Item Evaluasi	Jumlah jawaban responden (%)			
		Sangat Setuju	Setuju	Cukup Setuju	Tidak Setuju
<b>A. Materi edukasi</b>					
1	Materi sistematis dan jelas	90	10	0	0
2	Materi memberikan manfaat	90	10	0	0
3	Materi relevan dengan permasalahan	90	10	0	0
4	Materi mudah ditiru dan diaplikasikan	100	0	0	0
5	Mendapatkan hal baru dari materi edukasi	100	0	0	0
<b>B. Narasumber dan sarana parasarana edukasi</b>					
1	Penyampaian materi menarik dan jelas	90	10	0	0
2	Narasumber memberi respon dengan baik	100	0	0	0
3	Alat dan bahan mendukung	80	20	0	0
4	Peserta mendapat kesempatan berdiskusi	90	10	0	0
5	Suasana aman dan nyaman	90	10	0	0
6	Waktu untuk setiap materi cukup	100	0	0	0
<b>C. Tindak lanjut kegiatan</b>					
1	Peserta paham dengan permasalahan dan solusinya setelah kegiatan	100	0	0	0
2	Peserta berminat untuk mencoba sendiri	90	10	0	0
3	Materi relevan untuk disebarakan	90	10	0	0
4	Perlu diadakan pelatihan lanjutan	100	0	0	0

Setelah kegiatan edukasi selesai, dilakukan evaluasi melalui penyebaran kuisisioner kepada peserta edukasi untuk menilai tingkat pemahaman dan kepuasan peserta terhadap pelaksanaan pengabdian. Berdasarkan [Tabel 1](#), hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan edukasi program *Adiwiyata School Garden for Better Future* di SD Kristen Satya Wacana Salatiga mendapatkan respons yang sangat positif dari peserta. Materi edukasi disampaikan dengan baik, narasumber memberikan respon yang baik, dan suasana kegiatan dinilai aman dan nyaman. Selain itu, peserta juga merasa mendapat manfaat dan berminat untuk mencoba sendiri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan memberikan pemahaman yang baik kepada peserta.

### **Integrasi Program ke dalam Kurikulum Sekolah**

Dalam pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian, Tim PM FPB UKSW melakukan kerjasama erat dengan pihak sekolah untuk mengintegrasikan kegiatan pengabdian ke dalam kurikulum sekolah (modul pembelajaran IPAS Fase B Kelas IV) atau program ekstrakurikuler yang sudah ada. Dengan melibatkan siswa dan guru dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, diharapkan program ini dapat berkelanjutan dan memberikan dampak yang positif bagi lingkungan sekolah.

Program "*School Garden for Better Future*" berhasil memberikan edukasi lingkungan kepada siswa SD Kristen Satya Wacana. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner yang menunjukkan respons positif dari peserta. Hasil ini sejalan dengan temuan yang dilaporkan oleh Dewi et al. (2024) dan Ismail et al. (2021) bahwa program pendidikan lingkungan yang diintegrasikan dalam kurikulum dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan.

Namun, beberapa tantangan juga ditemukan, seperti kurangnya pemeliharaan tanaman akibat keterbatasan tenaga dan kondisi cuaca yang kurang mendukung. Masalah ini memerlukan perhatian lebih dari pihak sekolah dan kolaborasi yang lebih erat untuk memastikan keberlanjutan program. Solusi yang dapat diimplementasikan termasuk pelatihan lanjutan bagi tenaga kependidikan dan pengadaan sumber daya tambahan untuk pemeliharaan taman.

Melalui implementasi Program "*School Garden for Better Future*" di SD Kristen Satya Wacana Salatiga, diharapkan dapat tercapai tujuan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang pentingnya pelestarian alam serta memberikan keterampilan praktis dalam pertanian berkelanjutan. Dengan demikian, generasi yang cerdas secara akademis dan memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya menjaga keberlanjutan lingkungan dapat terbentuk, sesuai dengan visi dari Program Adiwiyata.

### **KESIMPULAN**

Implementasi Program "*School Garden for Better Future*" di SD Kristen Satya Wacana Salatiga telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya pelestarian alam serta keterampilan praktis dalam pertanian berkelanjutan. Melalui kolaborasi antara Tim PM FPB UKSW, pihak sekolah, dan mahasiswa, taman sekolah telah berhasil dibuat dan menjadi sarana pembelajaran lingkungan yang dinamis bagi siswa. Temuan dari program ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan kepada siswa kelas 4 SD



Laboratorium mengenai tanaman hias dan pedoman penanaman serta pemeliharaan telah meningkatkan pemahaman mereka tentang lingkungan hidup dan pentingnya menjaga keberlanjutan alam. Evaluasi pelaksanaan program melalui kuisisioner menunjukkan tingkat kepuasan yang baik dari peserta edukasi, mengindikasikan efektivitas program dalam mencapai tujuannya. Selain itu, integrasi program ke dalam kurikulum sekolah dan program ekstrakurikuler yang sudah ada juga membantu dalam menjaga keberlanjutan program ini. Dengan melibatkan siswa dan guru dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, diharapkan program ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif yang lebih luas bagi lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Program "School Garden for Better Future" agar dapat memberikan manfaat yang lebih signifikan dan berkelanjutan bagi siswa, sekolah, dan komunitas sekitarnya, maka kegiatan pengabdian berikutnya disarankan: mengembangkan materi edukasi dengan topik lain terkait lingkungan, seperti daur ulang dan pengelolaan sampah; melibatkan masyarakat sekitar dalam program ini untuk meningkatkan kesadaran lingkungan secara lebih luas; melakukan evaluasi jangka panjang untuk mengukur dampak program ini terhadap perubahan perilaku dan kesadaran lingkungan siswa; menambah fasilitas dan sumber daya yang mendukung keberlanjutan taman sekolah, seperti sistem irigasi dan alat pertanian.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Kewirausahaan, Direktur DRPM UKSW, Kepala Sekolah SD Kristen Satya Wacana, dan semua pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulina, C. N., Salim, A., & Wulandari, F. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Implementasi Pembelajaran Sains di Taman Kanak-Kanak. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 66-72. <https://doi.org/10.30651/aks.v6i1.4671>
- Azima, N. F. (2021). Pendidikan lingkungan hidup untuk siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan*, 22(02), 1-11. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/plpb/article/view/21618>
- Cramer, S., & Tichenor, M. (2020). Nina B. Hollis Research Impact Award Project: Garden-Based Learning. *Voices of Reform*, 3(1), 139-145. <https://doi.org/10.32623/3.00010>
- Conte, A. (2022). Benefits of school gardening programs in education: Opportunities and challenges towards sustainability (Capstone Project and Master Thesis). Digital Commons, California State University, Monterey Bay. <https://digitalcommons.csumb.edu>
- Dewi, A. P., Asmiranda, M., & Alfiana, S. (2024). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(8), 274-282. <https://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/2269>
- Fortuna, D., Muttaqin, M. F., & Amrina, P. (2023). Integrasi Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Sekolah Adiwiyata di SDN Cipondoh 5. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 2088-2100. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7557>
- Gani, S. A., Razali, R., & Burhansyah, B. (2023). Promoting sustainability and conservation practices through environmental education in Aceh, Indonesia. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 18(3), 1174-1184. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.18.3.1186>

- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan menjaga kebersihan di sekolah. Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 4(1), 59-68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Jumiati, J., & Dinata, M. (2017). Media Pembelajaran Inovatif Untuk Program Sekolah Adiwiyata. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 61-67. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v1i1.416>
- Nissa, K. (2022). School Gardens as a learning approach and their effects on Students in Primary School. In Proceeding International Conference on Language, Literature and Culture (Vol. 1, p. 378). UMSU Press.
- Nuzulia, S., Sukamto, S., & Purnomo, A. (2019). Implementasi program adiwiyata mandiri dalam menanamkan karakter peduli lingkungan. SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal, 6(2), 155-164. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK/article/view/11334/pdf>
- Olsson, D., Gericke, N., & Boeve-de Pauw, J. (2022). The effectiveness of education for sustainable development revisited – a longitudinal study on secondary students' action competence for sustainability. *Environmental Education Research*, 28(3), 405–429. <https://doi.org/10.1080/13504622.2022.2033170>
- Pelita, A. C., & Widodo, H. (2020). Evaluasi Program Sekolah Adiwiyata di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Kota. Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan, 29(2), 145-157. <http://dx.doi.org/10.17977/um009v29i22020p145>
- Purwanti, Y., Wisaksono, A., & Aliviameita, A. (2020). Pengabdian Masyarakat Penerapan PHBS di Sekolah. Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 161-166. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i2.2721>
- Rieckmann, M. (2017). Education for sustainable development goals: Learning objectives. UNESCO publishing.
- Setiawan, A. W., Agus, Y. H., Widyawati, N., Pudjihartati, E., Herawati, M. M., Suprihati, S., Murdono, D., Natalia, K., Kusuma, J. G. R., Ayu, S., Exvaricha, E., & Asti, Y. P. (2024). Proyek Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Pertanian Perkotaan Dan Penganekaragaman Pangan Pada Tingkat Rumah Tangga. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 8(1), 1057–1068. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.20414>
- Tandean, V., Winarso, H., Pribadi, F., Sofyan, P. A., Gondo, C. C., & Setiawan, A. Z. P. (2023). Pemeliharaan Kesehatan Mata Siswa Kelas 1 SD Kr. Baptis Surabaya Saat Proses Belajar dari Rumah. Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(4), 651-663. <https://doi.org/10.30651/aks.v7i4.9457>
- Tikho, A. E., & Gunansyah, G. (2021). Studi analisis: Implementasi program adiwiyata di sekolah dasar. JPGSD, 9(09), 3384-3398. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/43500>
- Wijayanti, S. N., Setiawan, A. N., & Makrufi, A. D. (2021). Muhammadiyah Green School di SMK Muhammadiyah 2 Turi Menuju Sekolah Adiwiyata. Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(3), 706-714. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.6873>